



Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan

Halaman Jurnal : <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test

Rahma Yanti¹, Cindy Pratiwi², Nurfaizila Wati³, Wa Intan⁴, Selvina⁵, WD. Winda R.A⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya,

E-mail: rahmayhanty07@gmail.com¹, pratiwicindy69@gmail.com²,
nurfazilawati28@gmail.com³, waaintan2001@gmail.com⁴, selvina02@icloud.com⁵,
indahwaode30@gmail.com⁶

Alamat: Lamangga, Kec. Murhum, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara 93713

Korespondensi penulis : rahmayhanty07@gmail.com

ABSTRAK

Pap Smear merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) menggunakan alat yang dinamakan speculum dan dilakukan oleh bidan ataupun ahli kandungan, pemeriksaan ini bermanfaat untuk mengetahui adanya HPV atau Human Papilloma Virus. Pap Smear adalah pemeriksaan sediaan apus mulut rahim dalam pewarnaan papnicolaou. IVA merupakan tes visual menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 2%) dan larutan iodium lugol pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5%. Pemberian asam asetat akan mempengaruhi epitel abnormal dimana akan terjadi peningkatan osmolaritas cairan ekstra seluler, yang bersifat hipertonik ini akan menarik cairan dari intra seluler sehingga membran sel akan kolaps dan jarak antar sel akan semakin dekat. Akibatnya bayangan kemerahan dari pembuluh darah di dalam stroma akan tertutup dan serviks akan tampak berwarna lebih putih.

Kata kunci : Pap Smear; IVA Test; Asam Asetat

ABSTRAK

Pap Smear is an examination of the cervix (cervix) using a tool called a speculum and is carried out by a midwife or obstetrician, this examination is useful for detecting the presence of HPV or Human Papilloma Virus. Pap Smear is an examination of cervical smear preparations in Papnicolaou staining. The IVA visual test uses a vinegar solution (2% acetic acid) and Lugol's iodine solution on the cervix and looks at the color changes that occur after smearing. IVA is an examination of the cervix directly (with the naked eye) after administration of 3-5% acetic acid (vinegar). Giving acetic acid will affect the abnormal epithelium where there will be an increase in the osmolarity of the extra cellular fluid, which is hypertonic, this will attract fluid from the intra cellular so that the cell membrane will collapse and the distance between cells will be closer. As a result, the reddish shadows from the blood vessels in the stroma will be closed and the cervix will appear whiter in color.

Keywords: Pap Smear, IVA Test, Acetic Acid

1. Pendahuluan

Pap smear merupakan salah satu bentuk pemeriksaan skrining untuk mendeteksi adanya karsinoma serviks sejak dini. Pap smear sangat penting di Indonesia mengingat WHO menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penderita kanker serviks terbanyak di dunia. Dilihat dari hasil data, tiap harinya 20 dari 40 wanita di Indonesia yang terdiagnosa kanker serviks meninggal dunia (Media Komunikasi Publik Kemenkes RI, 2019). Pap smear tidak hanya dapat mendeteksi sel-sel abnormal untuk lesi prakanker ataupun kanker serviks saja karena Pap smear juga dapat melihat adanya kelainan lain seperti servisititis (Maharani et al. 2021).

Penelitian oleh Gondo Mastutik et al. (2019) menunjukkan bahwa dari 140 perempuan yang melakukan skrining dengan Pap smear, hasil Pap smear dengan gambaran normal menurut sistem Bethesda ada sebesar 12,1%, untuk gambaran Negative for Intraepithelial Lesion or Malignancy (NILM) sebesar 86,4% dan gambaran Low-grade Squamous Intraepithelial Lesion (LSIL) sebesar 1,4%. Masih pada penelitian yang sama, angka kejadian trikomoniasis pada NILM dengan peradangan ada sebesar 0,7%, untuk infeksi jamur sebesar 15,7%, infeksi bakterial vaginosis (BV) 10,7%, infeksi bakteri dan jamur 0,7% dan infeksi non spesifik 58,6% (Mastutik et al., 2019). Menurut sistem Bethesda tahun 2001, NILM terdiri dari temuan non neoplastik dan organisme seperti *Trichomonas vaginalis*, jamur yang morfologinya sesuai dengan *Candida sp.*, bakteri yang morfologinya sesuai dengan *Actinomyces sp.*, atau adanya pergeseran flora pada BV dan sebagainya. Sedangkan temuan non neoplastik yang dapat dilihat antara lain perubahan seluler terkait peradangan, sel glandular paska-histerektomi dan gambaran atrofi (Mastutik et al., 2019).

Peradangan pada serviks (servisititis) sendiri terbagi menjadi servisititis infeksi dan non infeksi (Kumar et al., 2017). Penyebab servisititis non infeksi meliputi benda asing yaitu alat kontrasepsi intrauterin (IUD) atau bisa juga karena bahan Universitas Kristen Maranatha 2 kimia dalam cairan pembilas vagina dan alergen seperti bahan-bahan lateks (Soper, 2019). Kanker serviks masih menjadi permasalahan kesehatan dengan kejadian kematian tertinggi. Keterlambatan dalam mendiagnosis menyebabkan kanker sudah pada stadium lanjut, dan hal ini merupakan salah satu penyebab tidak tertanganinya kanker serviks, sehingga penting untuk memberi edukasi kepada Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) untuk mengetahui pentingnya deteksi dini kanker serviks.

2. Metode Pendampingan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode Action Research berupa pemberian penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks pada sekelompok Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dengan metode ceramah dan tanya jawab yang diawali pre test dan diakhiri post test di Desa Manuru Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton pada Desember 2022. Peserta terdiri dari 43 Wanita PUS.

3. Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupa edukasi kepada Wanita Pasangan Usia Subur. Kegiatan ini terdiri diawali dengan tahap persiapan, Tahap persiapan ini dilakukan sebelum kegiatan PkM ini dilaksanakan yaitu Pengumpulan informasi berupa jumlah Wanita PUS di Wilayah Kerja Puskesmas Kumbewaha dalam kurun waktu 3 hari dan melakukan Koordinasi dengan Bidan Koordinator terkait materi yang akan disampaikan pada saat penyuluhan dan menentukan jadwal Pelaksanaan Kegiatan pengabdian.

Selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan. Tahapan ini dilaksanakan penyuluhan mengenai edukasi pentingnya deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan Pap Smear atau dengan IVA Test. Edukasi pentingnya deteksi dini kanker serviks ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022 bertempat di Desa Manuru, Kecamatan Siotapina Kabupaten Buton. Teknik pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui pemberian materi secara langsung melalui leaflet kepada Wanita PUS dan langsung menyepakati waktu pelaksanaan skrining dengan metode pap smear dengan beberapa Wanita PUS. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bidan Desa, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari Tim Mahasiswa Institut Kesehatan dan Teknologi Buton Raya Baubau. Materi edukasi yang disampaikan telah dikoordinasikan dan didiskusikan sebelumnya bersama dengan bidan serta petugas Promkes Puskesmas Kumbewaha. Mitra Kegiatan PkM ini adalah Puskesmas Kumbewaha Kab. Buton. Adapun jumlah peserta yang mengikuti Kegiatan penyuluhan adalah sebanyak 43 Wanita Pasangan Usia Subur dengan usia yang berbeda-beda.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Kegiatan Evaluasi yang dilakukan dengan tahap :
a) Evaluasi formatif yang mencakup evaluasi pre-test dan evaluasi post-test. Evaluasi pre-test diberikan kuesioner sebelum penyampaian penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, sedangkan evaluasi post-test diberikan di akhir sesi penyuluhan, b) Evaluasi

monitoring dilakukan ditengah-tengah kegiatan penyuluhan berlangsung dan dilakukan diskusi bersama para Wanita PUS yang hadir.

Hasil pre test menunjukkan masih rendahnya pengetahuan wanita PUS tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, ini merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya cakupan deteksi dini di Wilayah Kerja Puskesmas Kumbewaha Tahun 2021 dimana didapatkan cakupan deteksi dini kanker serviks di desa Manuru sebesar 0,00%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wanita pasangan usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker servikas sangatlah rendah dan semua wanita PUS sebanyak 43 orang belum pernah melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks baik secara IVA test maupun pap smear, setelah dilakukan penyuluhan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks wanita PUS yang hadir mengalami peningkatan pengetahuan tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Hal ini sejalan dengan salah satu jurnal abdimas kesehatan (Ningrum, Agustini, and Lisnawati 2019), yang menunjukkan hasil dari pemeberdayaan kader dalam upaya peningkatan cakupan deteksi dini kanker servikas dan kanker payudara didapatkan 150 wanita usia subur yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA test dan pap smear setelah dilakukan edukasi dan hasil pengabdian (Idayanti et al. 2021) juga menunjukkan bahwa pasien yang telah diberikan edukasi tentang CA serviks, faktor penyebab dan cara pencegahan Ca servikas pasien bersedia melakukan pemeriksaan IVA tes dan pap smear.

Penyampaian materi, pelaksanaan diskusi penyuluhan terlihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Penyampaian materi Penyuluhan



Gambar 2. Diskusi dengan peserta penyuluhan



Gambar 3. Foto Bersama

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah kerja Kec. Siontapina Desa Manuru maka dapat di peroleh kesimpulan yaitu peserta penyuluhan Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pentingnya Pemeriksaan Pap Smear Dan IVA Test” yang di ikuti 43 Wanita PUS telah dilaksanakan pada hari selasa 27 Desember 2022 dengan baik dan lancar. Output diharapkan tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dan dari para peserta kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik dilokasi yang sama maupun dilokasi yang berbeda sebagai periode penting untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

5. Persembahkan

Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan Kepala Desa Manuru yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Idayanti, Titiek, Siti Fithrotul Umami, Risna Zubaidah, and Widya Anggraeni. 2021. “Deteksi Dini Pencegahan CA Servik Dengan Pemeriksaan IVA Pap Smear Di Rumah Cantik Almira Beauty Desa Tunggalpager Kec. Pungging Kab. Mojokerto Bekerja Sama Dengan PKBI Kabupaten Mojokerto.” *Journal of Community Engagement in Health* 4(2).
- Maharani, Citra et al. 2021. “Pemeriksaan IVA Untuk Deteksi Dini Lesi Pra-Kanker Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Mendalo Indah, Jambi.” *Medical Dedication (medic) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA* 4(1).
- Ningrum, Widya maya, Fenty Agustini, and Lilis Lisnawati. 2019. “Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Deteksi Dini Kanker Serviks Dan Kanker Payudara, Di Desa Cikunir 2018.” *Jurnal Abdimas Kesehatan Tasikmalaya* 2(1).

Hubungan Tingkat Pengetahuan Wus Tentang Pemeriksaan Pap Smear (2020)
<https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/1752>.

Badan Penelitian Dan Pengembangan Pencegahan Kanker Serviks.
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id>.

Kemkes RI, 2019. Beban Kanker di Indonesia.

Kemkes (2022). Cegah Kanker Serviks Sedari Dini
<https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/>

Kesmas National. HIV/AIDS (2017)
<https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/kespro/article/view/2977>
Pencegahan Kespro Pada Wus (2020)

Wiyono, S., Iskandar, T.M., Suprijono, 2008. Indpeksi Visual Asam Asetat (IVA) Untuk Deteksi Dini Lesiprakanker Serviks. Media Media Indonesia. 43(3):116-121.

World Healt Organization, 2021, Cervical Cance, Diakses Juni 2021 Dari
https://www.who.int/healthtopics/cervical-cancer#tab=tab_1

World health organization, 2017. Cervical cancer screening and management of cervical pre-cancers; training of health staff in VIA, HPV detection test and cryotherapy- Diakses juni 2021 dari <https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/tobacco/trainees-handbook.pdf?sfvrsn=6778145d-2>